

Cholina Trisna Siregar dkk. Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal

Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal

Cholina Trisna Siregar^{1*}, Lufthiani², Dudut Tanjung¹, Ikhsanuddin Ahmad¹,
Reni Asmara Ariga¹

¹Department Medical Surgical Nursing, Faculty of Nursing, Universitas Sumatera Utara

²Department Community Nursing, Faculty of Nursing, Universitas Sumatera Utara

*Email: cholina@usu.ac.id

Abstract

COVID-19 is a type of virus that attacks the respiratory system that can affect anyone from infants to children to adults, including pregnant women and nursing mothers. This disease can spread rapidly through droplets that come out when the patient sneezes or coughs. Symptoms of this disease are often considered normal by the community, so that it has a risk of transmission and can spread to other people, especially children. Limited knowledge and ability in prevention needs to be improved by providing counseling and training to housewives. Actions taken by implementing efforts to maintain family health through increasing knowledge and knowing prevention measures for transmission to children. Minimizing the spread of disease requires continuous action, this requires the role of housewives as executors of health care for family members. Increasing the knowledge and skills of housewives is needed to help people overcome their health problems. Health problems in the community often occur, among others, due to inadequate knowledge of disease prevention, crowded environment, inadequate socio-economic conditions. Implementing actions by increasing public knowledge and training on ways to minimize the spread of infection is the concern and assistance of health workers.

Keyword: Children, housewives, COVID-19 spread

Abstrak

COVID-19 merupakan jenis virus yang menyerang sistem pernapasan yang dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Penyakit ini dapat menular secara cepat melalui droplet yang keluar pada saat pasien bersin atau batuk. Gejala penyakit ini sering dianggap biasa oleh masyarakat, sehingga memiliki resiko penularan dan dapat menularkan ke orang lain terutama anak-anak. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuannya dalam pencegahan perlu di tingkatkan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada ibu rumah tangga. Tindakan yang dilakukan dengan cara menerapkan upaya pemeliharaan kesehatan keluarga melalui peningkatan pengetahuan dan mengetahui tindakan pencegahan penularan pada anak. Minimalisasi penyebaran penyakit memerlukan tindakan yang berkesinambungan, hal ini diperlukan peran ibu rumah tangga sebagai pelaksana pemeliharaan kesehatan anggota keluarga. Peningkatan wawasan dan keterampilan ibu rumah tangga diperlukan untuk membantu masyarakat mengatasi masalah kesehatannya. Permasalahan kesehatan di masyarakat sering terjadi antara lain dikarenakan pengetahuan yang kurang dalam pencegahan penyakit, lingkungan yang padat, sosial ekonomi masyarakat yang kurang memadai. Pelaksanaan tindakan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat dan melatih cara minimalisasi penyebaran infeksi menjadi perhatian dan pendampingan dari tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Anak, ibu rumah tangga, penyebaran COVID-19

Cholina Trisna Siregar dkk. Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal

1. PENDAHULUAN

Virus corona merupakan virus baru dan menyebar dengan cepat yang berasal dari Kota Wuhan Cina bulan Desember 2019 dan menyerang seluruh dunia¹. Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan wabah COVID-19 menjadi pandemik yang memerlukan perhatian bersama². Penyakit ini menyebabkan munculnya wabah penyakit disebut COVID-19, menyerang banyak negara mengakibatkan ancaman kesehatan. Virus COVID-19 menimbulkan gejala seperti gangguan pernapasan dan gastrointestinal. Manifestasi klinik berawal dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti bronkitis, pneumonia, sindrom gangguan pernapasan akut dan kronis, kegagalan organ dan bahkan kematian³. COVID-19 dapat menyerang berbagai usia baik itu orang dewasa maupun anak-anak. Penyakit COVID-19 yang menyerang anak memiliki angka yang tinggi tetapi tidak setinggi angka kejadian pada usia dewasa. Data kasus di China mengungkapkan anak-anak yang terpapar infeksi virus COVID-19 sebesar 2.4%⁴. Hasil penelitian membuktikan bahwa perkembangan kasus anak-anak dengan covid sangat rendah dibandingkan dengan kasus orang dewasa⁵.

Anak-anak yang terinfeksi COVID-19 setelah kontak dengan penderita baik dari keluarga maupun masyarakat lainnya sering menunjukkan gejala awal demam, batuk kering, gangguan pada saluran pernapasan, saluran pencernaan, otot dan sistem saraf. Anak-anak yang terinfeksi virus COVID-19 dapat juga mengakibatkan gangguan pada gastrointestinal dibandingkan dengan orang dewasa. Kasus COVID 19 yang terjadi pada anak ada juga yang tidak menunjukkan gejala apapun³. Anak dengan kategori usia yang berbeda-beda memiliki kemungkinan tertular COVID-19 setelah kontak langsung dengan penderita yang membawa virus COVID-19. Anak dengan penyakit bawaan seperti penyakit jantung bawaan, paru-paru, dan saluran napas penyakit, malnutrisi, dan tumor memiliki kondisi yang lebih rentan tertular infeksi COVID-19⁶.

Anak-anak di Tiongkok dikonfirmasi yang positif COVID-19 pada 26 Februari 2020 sebesar 300 kasus dan total jumlah kasus yang dikonfirmasi di Wuhan sebesar 490⁷. Data kasus anak yang positif Covid-19 di Jerman pada 4 Februari 2020 ada sebanyak dua anak dan seorang anak berusia 5 tahun di Filipina juga didiagnosis terkena virus COVID-19^{6,8}. Di berbagai negara kasus covid pada anak-anak tidak menunjukkan gejala sehingga tidak dilakukan tes melihat kondisi covid-19 jadi prevalensi anak-anak yang terinfeksi diabaikan. Anak-anak juga memiliki aktifitas yang lebih sedikit dibandingkan dengan orang dewasa sehingga kemungkinan tidak berpotensi tertular covid-19. Kontak dengan anak-anak semakin dipersempit oleh keluarga dan pengasuh mereka, dan dengan demikian insiden tertular COVID-19 menjadi sulit ditemukan. Meskipun demikian, keluarga masih perlu memantau semua anak agar tetap hati-hati ketika pandemi COVID-19⁹.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan¹⁰. Pandemi COVID-19 perlu dibatasi penularan kepada anak melalui orang tua, pengasuh atau orang dewasa yang berada dalam satu rumah dengan anak. Mengatasi penyebaran virus perlu dilakukan tindakan dengan memberi perhatian lebih pada Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta berbagi pengetahuan mengenai bahaya COVID-19. Orang tua atau orang dewasa sekitar anak merupakan contoh bagi anak untuk berperilaku hidup sehat. Anak meniru orang tuanya dalam melakukan pencegahan COVID-19. Komunikasi antara ibu dan anak-anak dapat memudahkan anak-anak untuk mengkomunikasikan masalah emosional dan perilaku mereka kepada orang tua mereka¹¹.

Pencegahan lebih baik dari pada pengobatan pada penyakit menular, terutama untuk virus yang sangat menular seperti COVID-19. Tindakan pencegahan dilakukan di masyarakat seperti mengajarkan cuci tangan, tidak menyentuh mulut, hidung, dan mata, menjaga jarak social, dan memakai masker untuk menutupi mulut dan hidung di ruang publik. Peran orang tua menjadi lebih meningkat, karena harus menjalankan tugas sebagai guru untuk anak-anaknya, memonitoring anak selama mengerjakan pekerjaan rumah, memberikan edukasi pentingnya menjaga kesehatan agar

Cholina Trisna Siregar dkk. Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal

terbebas dari paparan covid-19, memberikan perhatian dan pengawasan lebih agar anak tetap merasa aman, nyaman dan tenang di tengah pandemik yang mematikan yang dapat mengganggu kesehatan mental anak. Orang tua perlu meluangkan waktunya lebih banyak untuk mendampingi anak, hubungan yang terjalin baik antara anak dan orang tua dapat membentuk suatu ikatan yang kuat¹².

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada ibu rumah tangga yang memiliki anak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah agar dapat melakukan pencegahan penularan penyakit Covid-19 kepada anak, dan melakukan pertolongan pertama bila terjadi sesak nafas pada anak akibat peningkatan secret di jalan nafas. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan informasi/pendidikan kesehatan pada ibu rumah tangga yang memiliki anak. Pendidikan kesehatan yang diberikan mengenai pengetahuan tentang Covid-19, penyebab virus Corona, tanda dan gejala penyakit, tindakan apa yang dilakukan bila ada tanda dan gejala, komplikasi dan pencegahan penyakit. Kegiatan pelatihan yang dilakukan pada ibu rumah tangga yang memiliki anak berisikan tentang pencegahan penularan penyakit dengan mengajarkan cara mendeteksi dini penyakit Covid-19, pembersihan area rumah, pembatasan gerak antara pasien dengan anak dan mengajarkan anak cara cuci tangan yang baik dan memakai masker. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu bahan penyuluhan, leaflet, phantom anak untuk pelatihan penanganan anak bila sesak dan alat-alat protokol kesehatan.

Metode pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat dilakukan dengan:

1. Melakukan survey lokasi kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan VII Kelurahan Sunggal.
2. Sosialisasi program kepada mitra tentang penyakit infeksi Covid-19 dengan cara melakukan diskusi serta menganalisa permasalahan yang terjadi di lingkungan VII.
3. Melakukan wawancara dan identifikasi masalah dengan mitra tentang permasalahan yang ada di masyarakat.
4. Mempersiapkan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan mengatur jarak kursi untuk peserta penyuluhan kesehatan.
5. Melakukan pendataan peserta kegiatan penyuluhan yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah.
6. Pemeriksaan kesehatan umum dengan melakukan protokol kesehatan seperti pengukuran suhu, pembagian masker dan memberikan hand sanitizer.



Gambar 2.1 Kata Sambutan dan Protokol Kesehatan

7. Membagikan kuesioner pretes kepada peserta kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu rumah tangga sebelum dilakukan tindakan penyuluhan dan pelatihan

Cholina Trisna Siregar dkk. Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal

8. Penyuluhan Kesehatan ibu-ibu yang memiliki anak usia sekolah dengan topik pencegahan Covid-19. Penyuluhan kesehatan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan gambaran kondisi penyakit pada saat sekarang dan tindakan pencegahan



Gambar 2.2. Penyuluhan Kesehatan

9. Pelatihan minimalisasi penyebaran virus dengan mengajarkan cara cuci tangan yang benar, pemakaian masker yang benar dan mengajarkan untuk menjaga jarak bila melakukan komunikasi.



Gambar 2.3. Pelatihan pertolongan anak sesak

10. Pelatihan pertolongan pertama bila terjadi sesak pada anak yang sakit, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam memberikan pertolongan pertama.
11. Melakukan simulasi tentang pertolongan pertama bila terjadi sesak pada anak yang dibimbing oleh fasilitator
12. Posttest dilakukan setelah kegiatan penyuluhan kesehatan dan pelatihan selesai, tindakan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta setelah dilaksanakan tindakan penyuluhan dan pelatihan.

Cholina Trisna Siregar dkk. Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal



Gambar 2.4. Penutupan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pertama sekali dilakukan koordinasi dengan mitra yaitu kepala lingkungan VII Kelurahan Sunggal, tindakan ini bertujuan untuk mendapatkan lokasi yang sesuai dalam melakukan pengabdian masyarakat. Kelompok ibu yang di undang dalam kegiatan ini yaitu ibu rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ada sebanyak 42 orang. Kegiatan juga dihadiri oleh kepala lingkungan VII dan kader kesehatan. Kegiatan berlangsung dari jam 9.00 sampai jam 12.00 WIB.

Data demografi ibu rumah tangga yang hadir dalam kegiatan penyuluhan yaitu usia yang paling banyak berada pada usia 26-35 tahun sebanyak 29 orang (69%), Pendidikan SMA sebanyak 31 orang (74%), suku yang terbanyak Jawa 20 orang (48%), penghasilan tertinggi 1-2 juta sebanyak 18 orang (43%), biaya pengobatan menggunakan BPJS sebanyak 28 orang (67%), jumlah anak 2 orang sebanyak 16 orang (38%).

Tabel 3.1. Distribusi Frekwensi dan Persentase Pengetahuan Ibu Rumh Tangga Sesudah dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Baik	22	52,4	42	100
Kurang	20	47,6	0	0

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan data bahwa pengetahuan ibu dari 42 responden sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan yaitu ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 22 orang (52,4%) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 20 orang (47,6%). Pengetahuan ibu tentang pencegahan sangat penting dalam memahami tingkat dan dampak upaya gramatikal dalam pengendalian penyakit. Wanita melayani sebagai panutan bagi keluarga mereka dalam meningkatkan kesadaran dan berpartisipasi dalam pencegahan dan pengendalian (penyakit kepada keluarga khususnya anak¹². Keluarga bertanggung jawab atas kesehatan anggota keluarga terutama anak-anak mereka yang berusia di bawah 5 tahun¹³. Tingkat pengetahuan tentang pencegahan dan penyakit dikaitkan dengan faktor sosio-demografis seperti status perkawinan, pendidikan dan faktor klinis dari para ibu. Pengetahuan tentang penyakit yang baik dikaitkan dengan tingkat pendidikan perempuan yang lebih tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka semakin baik pula pengetahuannya dan berperan dalam pencegahan penyakit pada keluarganya. Status pendidikan telah dikaitkan dengan kesadaran kesehatan yang baik dan perilaku pencarian

Cholina Trisna Siregar dkk. Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal

kesehatan untuk anak¹⁴. Peningkatan pengetahuan tentang penyakit dan pencegahan di kalangan ibu kepada anaknya menjadi perhatian utama penyebaran virus¹⁵.

Pendidikan keluarga yang rendah khususnya ibu berpengaruh terhadap penyakit lainnya, karena tidak mengetahui dampak dan akibat dari penyakit yang ada saat ini. Keluarga khususnya Ibu yang memiliki pendidikan rendah, maka keluarganya berisiko mengalami gangguan kesehatan lainnya¹⁶. Pendidikan yang lebih baik memiliki kemauan untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan kebutuhan anggota keluarganya seperti berperan dalam pencegahan penyakit. Orang dengan pendidikan baik biasanya mampu berpikir secara objektif dan rasional. Pendidikan yang tinggi mendorong seseorang dapat berpikir rasional, maka seseorang lebih mudah menerima hal-hal baru yang dianggap bermanfaat bagi dirinya dan keluarganya¹⁷. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang baik lebih dewasa dalam proses perubahan dan peran sehingga lebih mudah menerima pengaruh luar yang bersifat obyektif dan terbuka terhadap berbagai informasi termasuk informasi tentang kesehatan¹⁸.

Faktor usia bisa menjadi pencetus adanya pengetahuan yang baik terkait dengan peran ibu dalam pencegahan penyakit. Usia mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Penambahan usia, akan meningkatkan pengetahuan yang didapat. Pengetahuan juga bisa didapatkan melalui informasi media masa. Pengetahuan seseorang diperoleh dari hasil penginderaan yang kemudian dipengaruhi oleh faktor eksternal baik itu pendidikan, usia, media informasi, dan lingkungan¹⁷.

Peserta pengabdian masyarakat pernah mendengar tentang pandemi COVID-19 dan bagaimana penularannya, tetapi beberapa dari mereka memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan penyebaran virus dan penanganan dasar anak bila menderita COVID-19. Wanita yang berasal dari keluarga pekerja, memiliki sedikit lebih akurat pengetahuan dibandingkan perempuan dalam keluarga bukan pekerja. pengetahuan yang kuat perilaku kesehatan yang dapat melindungi dari paparan virus korona dan tertular atau menularkan COVID-19. Pengetahuan ibu yang baik, mempengaruhi kesediaan ibu untuk memenuhi kesehatan bagi anaknya terutama dalam upaya pencegahan penyakit⁶.

Wanita atau ibu yang menjadi responden sudah mengerti dan memiliki pengetahuan yang tinggi dan mendapatkan informasi terkait dengan covid-19 melalui orang-orang di sekitar dan tenaga kesehatan. Pengetahuan ini membuat mereka lebih waspada dan peduli terhadap pencegahan dan penanganan covid-19 kepada keluarga khususnya anak mereka. mengingat mereka mempunyai peran penting didalam keluarga selain menjadi ibu rumah tangga, tetapi juga menjadi seorang pekerja serta menjaga anggota keluarganya khususnya anak-anak agar tidak terpapar Covid-19. Promosikan kesehatan sejak dini dalam pandemi seperti berolahraga dan mengkonsumsi makanan yang seimbang perlu dilakukan pada masyarakat¹⁸. Wanita atau ibu yang bekerja di pedesaan cenderung memiliki perilaku yang mengharuskan menghindari orang lain (misalnya, tidak bepergian ke daerah yang terinfeksi virus corona, menghindari makan di luar, dan menghindari kontak dekat dengan individu yang sakit) dan ini merupakan salah satu peran dari keluarga khususnya ibu dalam pencegahan terpapar covid-19. Perilaku yang terkait dengan kebersihan diri: mencuci tangan, menggunakan desinfektan, menghindari menyentuh wajah, dan menutupi batuk dan bersin sehingga mereka berperan penting dalam pencegahan dan penanganan Covid-19¹⁹. Fokus pada jarak dan penggunaan masker juga dilakukan mengingat pesan kesehatan masyarakat yang berkembang yang mengidentifikasi kepentingan yang lebih besar menjaga jarak fisik dan perlindungan terhadap penyebaran virus²⁰.

Ibu berperan penting dalam pencegahan penyebaran penyakit pada keluarga khususnya anak. Beberapa cara atau strategi dilakukam oleh keluarga. Strategi tersebut diantaranya adalah memberi tahu anak-anak bahwa ketika mereka bermain dan berinteraksi dengan orang lain harus memperhatikan atau menjaga jarak²⁰. Ibu perlu mengingatkan anak untuk sesering mungkin mencuci tangan sebelum menyentuh wajah dan makan²¹.

Tabel 3.2. Hasil Uji Paired T-Tes Pendidikan Kesehatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Covid-19

Cholina Trisna Siregar dkk. Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal

Variabel	Mean	SD	t	p-value
Pengetahuan <i>Pretest- Posttest</i>	-476	-505	-6.105	0.000

Hasil pengabdian masyarakat diperoleh data bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan penularan covid-19 pada keluarga (anak). Pendidikan kesehatan akan berpengaruh terhadap perubahan pemahaman ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Pentingnya meningkatkan pengetahuan keluarga tentang COVID-19 melalui pendidikan kesehatan, juga dapat menghasilkan perbaikan sikap dan praktik mereka terhadap pencegahan penyebaran COVID-19. Pendidikan kesehatan akan lebih efektif jika ditujukan pada kelompok tertentu²².

Pemberian pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang menjadi meningkat dan sadar untuk hidup sehat. Cara yang dilakukan dalam memberikan pendidikan kesehatan, seperti melakukan penyuluhan, pelatihan, diskusi kelompok, dan pemutaran film. Pendidikan kesehatan juga dapat merubah pemahaman seseorang sebelum dengan sesudah dilakukan pendidikan²³. Peningkatan pengetahuan dan sikap dapat berpengaruh pada pengetahuan yang dapat dilihat dengan perilaku yang konsisten. Pendidikan kesehatan menunjukkan peningkatan perubahan persepsi kontrol perilaku seseorang.

4. KESIMPULAN

Perhatian pada kesehatan anggota keluarga merupakan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh kepala keluarga. Anak merupakan bagian dari keluarga yang masuk ke dalam golongan rentan terjadinya penularan penyakit. Anak yang mengalami infeksi COVID-19 sering menimbulkan gejala dan ada juga yang tidak menimbulkan gejala. Kondisi sakit pada anak dapat mengakibatkan terjadi stress dan mengakibatkan penurunan kualitas hidup anak. Peningkatan kesehatan anggota keluarga khususnya anak diperlukan peningkatan pengetahuan yang diaplikasikan dengan perubahan perilaku hidup sehat menuju keluarga sejahtera.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih disampaikan kepada Universitas Sumatera Utara dan Lembaga Pengabdian USU karena telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat. Tim juga berterima kasih kepada Kepala lingkungan dan masyarakat lingkungan VII kelurahan Sunggal kecamatan Medan Sunggal atas partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Cholina Trisna Siregar dkk. Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal

DAFTAR PUSTAKA

- Wang C, Horby PW, Hayden FG, et al. A novel coronavirus outbreak of global health concern. *Lancet*. 2020; 395(10223):470–473.
- World Health Organization. WHO Director-General’s opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020; [cited 2020 June 23]. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-sopening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020>.
- Zimmermann, P., & Curtis, N. (2020). Coronavirus infections in children including COVID-19: an overview of the epidemiology, clinical features, diagnosis, treatment and prevention options in children. *The Pediatric infectious disease journal*, 39(5), 355.
- Yi J, Xiaoxia L, Runming J, et al. Novel coronavirus infections: stan-dard/protocol/guideline recommendations for the diagnosis, preven-tion and control of the 2019 novel coronavirus infection in children(the second edition).*Chin J Appl Clin Pediatri* .2020;35(2):143-150.<https://doi.org/10.3760/cma.j.issn.2095-428X.2020.02.012>
- Dong, Y., X. Mo dan Y. Hu (2020), “Karakteristik epidemiologis dari 2.143 pasien anak dengan 2019 penyakit coronavirus di Tiongkok ”, *Jurnal: Pediatrics Citation* , <http://dx.doi.org/10.1542/peds.2020-0702>
- Jiatong S, Wenjun L. Epidemiological characteristics and prevention and control measures of Corona Virus Disease 2019 in children.*J Trop Med*. 2020;20(2):153-156.<http://kns.cnki.net/kcms/detail/44.1503.R.20200217.1638.002.html>
- Yueling Z, BinBin Y, Fang W. Understanding of COVID-19 in children from different perspectives of traditional Chinese medicine and western medicine.*Chin Trad Herbal Drugs*. 2020;51(4):883-887.<https://doi.org/10.7501/j.issn.0253-2670.2020.04.009>
- Chen ZM, Fu JF, Shu Q, et al. Diagnosis and treatment recommendations for pediatric respiratory infection caused by the 2019 novel coronavirus.*World J Pediatr*. 2020.<https://doi.org/10.1007/s12519-020-00345-5>[published online ahead of print February 5, 2020].
- Gudbjartsson, D. et al. (2020), “Penyebaran SARS-CoV-2 di Populasi Islandia”, *Baru England Journal of Medicine* , hal. NEJMoa2006100, <http://dx.doi.org/10.1056/NEJMoa2006100>
- Van Roy, B., Groholt, B., Heyerdahl, S., & Clench-Aas, J. (2010). Understanding discrepancies in parent-child reporting of emotional and behavioural problems: Effects of relational and socio-demographic factors. *BMC Psychiatry*, 10, 56-68. doi:10.1186/1471-244X-10-56
- Panduan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Dalam Pandemic Covid-19 (2020) *Memerangi Efek Covid-19 Pada Anak-Anak @OECD (2020)*
- Yaya S, Bishwajit G, Ekholuenetale M, Shah V, Kadio B, Udenigwe O. Knowledge of prevention, cause, symptom and practices of malaria among women in Burkina Faso. *PLoS ONE*. 2017;12:e0180508.
- Mutegeki E, Chimbari MJ, Mukaratirwa S. Assessment of individual and household malaria risk factors among women in a South African village. *Acta Trop*. 2017;175:71–7
- Shimaponda-Mataa NM, Tembo-Mwase E, Gebreslasie M, Mukaratirwa S. Knowledge, attitudes and practices in the control and prevention of malaria in four endemic provinces of Zambia. *South Afr J Infect Dis*. 2017;32:29–39.
- Akaba GO, Otubu JA, Agida ET, Onafowokan O. Knowledge and utilization of malaria preventive measures among pregnant women at a tertiary hospital in Nigeria’s federal capital territory. *Niger J Clin Pract*. 2013;16:201–6.
- Gabriel (2017). Perilaku Keluarga Sadar Gizi Kaitannya dengan Status Gizi dan Kesehatan Balita di Desa Cikarawang Bogor. *Gizi Indones*. 2017;5(2):88-97
- Nasution S.Z, Amal M. R. H, Ariga R.A, Siregar C. T, Purba W. D. (2020). Nutritional Status Of Elderly in Urban and Rural North Sumatera, Indonesia. *Internatonal Journal on Advanced Science Engineering Information Technology*. Vol 10 (2020) No. 4 ISSN: 2088-5334.

Cholina Trisna Siregar dkk. Empowerment of housewife in efforts of preventing covid 19 to children in Kelurahan Sunggal

- Siregar C T. (2012). Effect of Cognitive Behavioral Therapy for Restriction of fluid intake in hemodialysis at H. Adamalik Hospital
- Chu, D.K.; Akl, E.A.; Duda, S.; Solo, K.; Yaacoub, S.; Schünemann, H.J. COVID-19 Systematic UrgentReview Group Effort (SURGE) study authors. Physical distancing, face masks, and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19:
- Chinnappan, B., Rapp, J. T., & Burkhart, B. R. (2019). Effects of rules and feedback on classroom behavior of adolescents in a residential treatment setting. *Behavior Modification*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1177/0145445519834637>
- Szabo, T. G., Richling, S., Embry, D. D., Biglan, A., & Wilson, K. G. (2020). From helpless to hero: Promoting values-based behavior and positive family interaction in the midst of Covid-19. *Behavior Analysis in Practice*, 1-9.
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *International journal of biological sciences*, 16(10), 1745.
- Siuki, H. A., Peyman, N., Vahedian-Shahroodi, M., Gholian-Aval, M., & Tehrani, H. (2019). Health education intervention on HIV/AIDS prevention behaviors among health volunteers in healthcare centers: An applying the theory of planned behavior. *Journal of Social Service Research*, 45(4), 582-588.